PENGARUH CAR, NPF, FDR, NOM DAN BOPO TERHADAP IMBAL HASIL PERUSAHAAN RETURN ON EQUITY (ROE) DI BANK BTPN SYARIAH PERIODE TAHUN 2017-2024

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagaian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

REZA DIAN NISWARI

NIM: 4221005

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

PENGARUH CAR, NPF, FDR, NOM DAN BOPO TERHADAP IMBAL HASIL PERUSAHAAN RETURN ON EQUITY (ROE) DI BANK BTPN SYARIAH PERIODE TAHUN 2017-2024

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagaian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

REZA DIAN NISWARI

NIM: 4221005

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Dian Niswari

NIM : 4221005

Judul Skripsi : **PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PEFORMING FINANCING (NPF), FINANCING DEPOSIT RATIO (FDR), NET OPERATING MARGIN (NOM), DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP IMBAL HASIL PERUSAHAAN RETURN ON EQUITY (ROE) DI BANK BTPN SYARIAH PERIODE TAHUN 2017-2024**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Mei 2025

Yang Menyatakan,

Reza Dian Niswari

NIM: 4221005

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Reza Dian Niswari -i

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
C.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudari:

Nama : Reza Dian Niswari
NIM : 4221005
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Peforming Financing (NPF), Financing Deposit Ratio (FDR), Net Operating Margin (NOM), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Imbal Hasil Perusahaan Return On Equity (ROE) Di Bank Btpn Syariah Periode Tahun 2017-2024

Dengan ini mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Mei 2025
Pembimbing

Muhammad Aris Safi'I, M.E,I
NIP. 198510122015031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama	: **Reza Dian Niswari**
NIM	: **4221005**
Judul Skripsi	: **Pengaruh CAR, NPF, FDR, NOM dan BOPO Terhadap Imbal Hasil Perusahaan Return On Equity (ROE) Di Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2017-2024**
Pembimbing	: **Muhammad Aris Safi'I, M.E,I**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS,** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan penguji

Penguji I	Penguji II
Versiandika Yudha Pratama, M.M.	**Ulfa Kurniasih, M. Hum.**
NIP. 199101162019031006	NIP. 199310012020122027

Pekalongan, 14 Juli 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah,Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

"Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan" (Maudy Ayunda)

"Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu".

"Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, Karena Allah telah mempersiapkan Hal Baik dibalik Kata Proses yang kamu anggap Rumit" (Edwar Satria)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kepada cinta pertama dan panutanku Bapak Suripno, yang selalu ada di sisi penulis, memperjuangkan segalanya dan motivator bagi penulis. Dengan keteguhan hati dan semangat yang tiada henti, telah mengajarkan penulis arti kesederhanaan hidup, kerja keras dan tanggung jawab.
2. Kepada pintu Surgaku, Ibu Sri Tuti, sosok yang telah memberikan arti dan makna dalam setiap langkah kehidupan. Setiap nasihat dan perjalanan hidup yang telah beliau berikan, menjadi bekal berharga yang membentuk penulis hingga saat ini.
3. Adik tercinta, Muhammad Tegar Fatkhul Khikam. Serta Saudara penulis, yang tidak bisa sebutkan satu persatu, yang turut serta memberikan

dukungan dan menjadi penghibur sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr., Tamamudin. SE, M.M. selaku dosen wali studi yang telah memberikan motivasi, arahan dan semangat kepada penulis.
6. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan, memberi arahan dan saran serta semangat kepada penulis.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan terutama Perbankan Syariah yang telah memberikan Ilmu dan manfaat untuk penulis. Terimakasih banyak sudah meluangkan waktu yang diberikan semoga dilimpahkan kesehatan dan rezekinya.
8. Alfiana, Shilla dan Afa, selaku teman baik penulis dari awal masuk dunia perkuliahan selama 4 tahun ini. Terimakasih sudah menjadi motivasi dan selalu memberi semangat kepada penulis. Sudah berjuang bersama dari awal masuk perkuliahan sampai di detik-detik terakhir ini dan sudah memberi saran yang baik untuk penulis.
9. Kepada seorang laki-laki Much Hendrawan Widiarko, Terimakasih telah memberikan pelajaran berharga bahwa bentuk kasih sayang merupakan suatu hal yang berharga bagi diri sendiri. Terimakasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan proses penulis, berkontribusi banyak hal dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu maupun materi kepada penulis.

10. Terakhir, Kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, Reza Dian Niswari Seorang anak perempuan pertama yang berumur 22 tahun yang keras kepala tetapi terkadang masih memiliki sifat seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih untuk segala perjuangan, kesabaran dan ketekunan yang telah dilalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini.

ABSTRAK

REZA DIAN NISWARI. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Peforming Financing (NPF), Financing Deposit Ratio (FDR), Net Operating Margin (NOM), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Imbal Hasil Perusahaan Return On Equity (ROE) Di Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2017-2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing Deposit Ratio (FDR), Net Operating Margin (NOM), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank BTPN Syariah selama periode 2017–2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kelima variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara parsial, terdapat variabel yang memiliki pengaruh signifikan dan tidak signifikan terhadap ROE, tergantung pada karakteristik dan fluktuasi masing-masing indikator keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengelolaan keuangan bank syariah dalam meningkatkan profitabilitas serta memberikan acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel CAR, NPF, FDR, NOM, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROE, yang ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 162,057 yang lebih besar dari F-tabel 3,32, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Secara parsial, variabel CAR (t-hitung 3,707 dan sig 0,001), NPF (t-hitung 3,024 dan sig 0,006), dan NOM (t-hitung 6,776 dan sig 0,000) berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sementara itu, variabel FDR (t-hitung 0,688 dan sig 0,498) dan BOPO (t-hitung 1,844 dan sig 0,077) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROE. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak semua indikator keuangan memiliki dampak yang sama terhadap profitabilitas, dan penting bagi manajemen bank syariah untuk lebih fokus pada penguatan permodalan, efisiensi margin, serta pengendalian pembiayaan bermasalah untuk meningkatkan ROE. Penelitian ini juga memberikan referensi penting bagi investor dalam menilai kinerja keuangan dan potensi pengembalian investasi pada bank syariah.

Kata Kunci: ROE, CAR, NPF, FDR, NOM, BOPO, Bank Syariah

ABSTRACT

REZA DIAN NISWARI. ***The Influence Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), Financing Deposit Ratio (FDR), Net Operating Margin (NOM), And Operating Costs And Operating Income (BOPO) On The Company's Return On Equity (ROE) at BTPN Syariah Bank For The Period 2017-2024.***

This study aims to analyze the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), Financing Deposit Ratio (FDR), Net Operating Margin (NOM), and Operational Costs to Operational Income (BOPO) on Return On Equity (ROE) at BTPN Syariah Bank during the 2017–2024 period.

A quantitative approach was used with secondary data obtained from quarterly financial reports published on the official website of the Financial Services Authority (OJK). Data analysis was conducted using multiple linear regression. The results indicate that simultaneously, all five independent variables have a significant effect on ROE. Partially, each variable shows either significant or insignificant influence on ROE depending on the characteristics and fluctuations of each financial indicator. This research contributes to the financial management strategies of Islamic banks in enhancing profitability and serves as a reference for investors in decision-making.

The results of the study indicate that simultaneously, the CAR, NPF, FDR, NOM, and BOPO variables have a significant effect on ROE, as indicated by the F-count value of 162.057 which is greater than the F-table of 3.32, with a significance value of 0.000 <0.05. Partially, the CAR variables (t-count 3.707 and sig 0.001), NPF (t-count 3.024 and sig 0.006), and NOM (t-count 6.776 and sig 0.000) have a significant effect on ROE. Meanwhile, the FDR variables (t-count 0.688 and sig 0.498) and BOPO (t-count 1.844 and sig 0.077) do not have a significant effect partially on ROE. These findings indicate that not all financial indicators have the same impact on profitability, and it is important for Islamic bank management to focus more on strengthening capital, margin efficiency, and controlling problematic financing to increase ROE. This study also provides an important reference for investors in assessing financial performance and potential returns on investment in Islamic banks.

Keywords: *ROE, CAR, NPF, FDR, NOM, BOPO, Islamic Bank*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
4. Drajat Stiawan, M.Si. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ulfa Kurniasih, M. Hum. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dr. Tamamudin, M.M., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan motivasi, arahan dan semangat kepada penulis.
8. Orang tua penulis, Bapak Suripno dan Ibu Sri Tuti. Tak lupa saudara penulis, Muhammad Tegar Fatkhul Khikam yang telah memberikan dukungan material, moral, motivasi dan semangatnya, dan yang terpenting doa yang selalu mengiringi langkah penulis serta menjadi penguat dan pengingat yang paling hebat.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 21 Mei 2025

Penulis

REZA DIAN NISARI

NIM: 4221005

DAFTAR ISI

SKRIPSI ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..... **iii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **x**
ABSTRACT ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xxiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 15
C. Tujuan Penelitian 16
D. Manfaat Penelitian 16
1. Manfaat Teoritis 17
2. Manfaat Praktis 17
E. Sistematika Pembahasan 18
BAB II LANDASAN TEORI **19**
A. Deskripsi Teori 19
1. Credit Theory Of Money 19
2. Return On Equity (ROE) 19
3. Capital Adequacy Ratio (CAR) 25
4. Non Peforming Financing (NPF) 27
5. Financing Deposit Ratio (FDR) 30
6. Net Operating Margin (NOM) 33
7. Biaya Operasional Pendapatan Operasioanal (BOPO) 35

B. Telaah Pustaka 38
C. Kerangka Berpikir 43
D. Hipotesis 45
BAB III METODE PENELITIAN 49
A. Jenis Penelitian 49
B. Pendekatan Penelitian 49
C. Setting Penelitian 50
D. Populasi serta Sampel Penelitian 50
E. Variabel Penelitian 50
F. Sumber Data 51
G. Teknik Pengumpulan Data 51
H. Metode Analisis Data 52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 59
A. Hasil Penelitian 59
1. Profil Bank BTPN Syariah 59
2. Tujuan BTPN Syariah 62
3. Visi Dan Misi Bank BTPN Syariah 63
4. Dasar Hukum 64
5. Jenis Produk dan Layanan BTPN Syariah 65
B. Analisis Data dan Pembahasan 71
1. Analisis Statistik Deskriptif 71
2. Hasil Uji Asumsi Klasik 75
3. Hasil Uji Autokorelasi 86
4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda 87
5. Uji Hipotesis 89
6. Koefisien Determinasi 92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 103
A. Kesimpulan 103
B. Saran 103
DAFTAR PUSTAKA 106

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman translite rasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba’	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha’	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ẑ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha’	Ha	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ...يْ	Fathahdanya	Ai	a dani
◌َ...وْ	Fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - Kataba

فَعَلَ - Fa'ala

ذُكِرَ - ẑukira

يَذْهَبُ - yaẑhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...َا...ى	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
...ِى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...ُو	Hammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - Qāla

رَمىَ - Ramā

قِيْلَ - Qĩla

4. Ta'arbuṭah

Transliterasi untuk ta'marbuṭah ada dua:

a. Ta'marbuṭah hidup

Ta'marbuṭah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbuṭah mati

Ta'marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفاَلُ - rauḍah al-aṭfāl

- rauḍatulaṭfāl

المِدِينَةُ المنوَّرَةُ - al-Madĭnah al-Munawwarah

- al-Madĭnatul al-Munawwarah

طَلْحَةْ - talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبّناَ - Rabbanā

نزَّلَ - Nazzala

البِرّ - al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

السَّيِّدُ - *as-sayyidu*

الشّمْسُ - *as-syams*

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

القَلَمُ - *al-qalamu*

البَدِيْعُ - *al-badĭ'u*

الجَلاَلُ - *al-jalālu*

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

Contoh:

الّنوْءُ - an-nau'

شَيًئٌ - syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

بِسْمِ اللهِ مَجْرَا هاَوَمُرْساَهاَ *Bismillāhimajrehāwamursahā*

إِبرَاهِيْمُ االْخَلِيْل *ibrāhĭm al-khalĭl*

ibrāhĭmul-khalĭil

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَامُحَمَّدٌ إِلاَّرَسُوْلٌ *Wa mā Muhammadun illā rasl*

Penggunaan huruf kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصصْرٌمِّنَ اللهِ وَفتْحٌ ققَرِيْبٌ *Naṣrunminallāhiwafathunqarĭb*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Capital Adequacy Ratio (CAR) 4
Tabel 1. 2 Data Non Peforming Financing (NPF) 6
Tabel 1. 3 Data Financing Deposit Ratio (FDR) 7
Tabel 1. 4 Data Net Operating Margin (NOM) 9
Tabel 1. 5 Data Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) 10
Tabel 1. 6 Data Imbal Hasil Perusahaan 12
Tabel 2. 1 Data Tabel Peringkat Kesehatan ROE 24
Tabel 2. 2 Data Tingkat Peringkat Kesehatan CAR 27
Tabel 2. 3 Data Kriteria Kesehatan Non Peforming Financing (NPF) 29
Tabel 2. 4 Data Kriteria Kesahatan Financing Deposit Ratio (FDR) 32
Tabel 2. 5 Data Kriteria Kesahatan Net Operating Margin (NOM) 35
Tabel 2. 6 Kriteria Kesehatan Biaya Operasional Pendapatan Operasional 37
Tabel 2. 7 Telaah Pustaka 38
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 72
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Secara Statistik 78
Tabel 4. 3 Hasil Uji multikolinieritas Variabel CAR 79
Tabel 4. 4 Hasil Uji multikolinieritas Variabel NPF 80
Tabel 4. 5 Hasil Uji multikolinieritas Variabel FDR 81
Tabel 4. 6 Hasil Uji multikolinieritas Variabel NOM 82
Tabel 4. 7 Hasil Uji multikolinieritas Variabel BOPO 83
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedasititas 84
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi 86
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 87
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis parsial T 89
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis Simultan 91
Tabel 4. 13 Hasil Koefisien Determinasi 92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 43
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Secara Histogram 75
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Secara Grafik 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data I
Lampiran 2 : Hasil Uji Deskriptif Statistik II
Lampiran 3 : Hasil Uji Normalitas Histogrm III
Lampiran 4 : Hasil Uji Normalitas Grafik IV
Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas Secara Statistik V
Lampiran 6 : Hasil Uji multikolinieritas Variabel CAR VI
Lampiran 7 : Hasil Uji multikolinieritas Variabel NPF VI
Lampiran 8 : Hasil Uji multikolinieritas Variabel FDR VI
Lampiran 9 : Hasil Uji multikolinieritas Variabel NOM VII
Lampiran 10 : Hasil Uji multikolinieritas Variabel BOPO VII
Lampiran 11 : Hasil Uji Heterokedasititas VII
Lampiran 12 : Hasil Uji Autokorelasi VII
Lampiran 13 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda IX
Lampiran 14 : Hasil Uji Hipotesis Parsial X
Lampiran 15 : Uji Hipotesis Simultan X
Lampiran 16 : Koefisien Determinasi X

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan menjadi bagian signifikan dari ekonomi Indonesia dikarenakan berfungsi sebagai penyelenggara transaksi, lembaga intermediasi, serta mediator kebijakan moneter. Selain itu, difungsikanguna mengumpulkan dana dari masyarakat serta kemudian mengembalikannya kepada masyarakat guna digunakan dalam investasi atau aktivitas pemanfaatan. Guna mencapai profitabilitas yang tinggi, bank harus mempertahankan kepercayaan publik dengan diberikan jaminan likuiditas (Hermina, 2014).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menerima simpanan dari masyarakat serta menyalurkannya dalam bentuk kredit serta atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Terdapat dua kategori bank di Indonesia: konvensional serta syariah. Bank konvensional mengumpulkan dana serta menyalurkan dana. Bank-bank ini terkadang membebankan bunga atau sebagian dari pendapatan mereka. Dalam hal membiayai bisnis, menyimpan uang, atau melakukan aktivitas lainnya, bank syariah mematuhi prinsip-prinsip syariah, yang merupakan standar perjanjian berdasarkan hukum Islam (Veithzal, 2007).

Indonesia memiliki bank syariah termasuk BTPN Syariah serta PT Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 2010, PT Bank Tabungan Pensiunan

nasional Tbk mengakuisisi BTPN Syariah serta membentuk Unit Usaha Syariah. Dengan demikian, BTPN Syariah telah memperluas basis nasabahnya melebihi apa yang ditawarkan oleh bank-bank lain.

BTPN Syariah berkomitmen guna menyerahkan pemberdayaan perempuan serta literasi keuangan melalui kegiatan perbankan sesuai prinsip syariah. Hal tersebut memungkinkan mereka guna mewujudkan impian mereka guna memperbaiki kehidupan mereka. Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia, BTPN Syariah, didirikan setelah Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (PT BTPN Syariah Tbk) serta PT Bank Sahabat Purna Danarta (BSPD) dipisah pada tanggal 14 Juli 2014.

BTPN Syariah memiliki visi guna meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan tetap mempertahankan kinerja keuangan yang solid. Satu-satunya bank umum syariah di Indonesia yang mengedepankan inklusi keuangan serta pemberdayaan masyarakat ialah BTPN Syariah. Oleh karena itu, BTPN Syariah senantiasa melakukan inovasi serta pengembangan produk serta layanan. Hasilnya, jutaan masyarakat Indonesia dapat merasakan manfaat dari Rahmatan Lil Alamin BTPN Syariah.

Modal bank serta jumlah uang yang disalurkan harus diperhitungkan ketika mengevaluasi keberhasilannya. CAR, atau rasio kecukupan modal perusahaan, ialah salah satu elemen likuiditas yang membantu bank mengelola risiko potensi kerugian. Operasi bank akan lebih berhasil jika modalnya dapat mengimbangi kerugian tersebut (Muhammad, 2018).

CAR meningkatkan toleransi risiko bank guna pinjaman yang lebih berisiko. Bank dapat menangani risiko kredit dengan lebih baik dengan CAR yang lebih tinggi. Data CAR Bank BTPN Syariah dari tahun 2017 sampai dengan 2024:

Tabel 1. 1

Data Capital Adequacy Ratio (CAR)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2017	23,88	24,76	27,26	28,91
2018	27,74	36,90	39,69	40,92
2019	39,34	39,40	42,11	44,57
2020	42,44	42,28	43,09	49,44
2021	50,70	52,02	54,98	58,10
2022	53,01	48,38	48,80	52,05
2023	50,20	46,72	48,17	50,04
2024	46,09	48,59	50,18	51,71

Sumber: data yang diperoleh dari OJK, pada Oktober 2024

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa *Capiltal Adequacy Ratio* (CAR) setiap periode mengalami fluktuatif. Karena CAR lebih besar dari 11%, maka CAR Bank BTPN Syariah tergolong sangat sehat. Jumlah dana yang tersedia guna memprediksi kerugian dari penyaluran pembiayaan meningkat dengan nilai CAR yang lebih tinggi. Dengan kata lain, bank akan merasa lebih percaya diri guna menyalurkan pembiayaan jika nilai CAR

semakin tinggi. Hal ini dapat membantu serta memprediksi kerugian aset produktif yang memiliki risiko, seperti pembiayaan yang disalurkan, jika nilai CAR lebih besar dari 20%.

Bank syariah menerima simpanan dari pihak eksternal termasuk masyarakat, kemudian menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan atau deposito. Bank Syariah menyediakan pembiayaan tetapi harus memperhatikan resiko pembiayaan yang ada. Resiko pembiayaan salah satunya ialah NPF. NPF dikatakan sebagai suatu indicator kesehatan kualitas asset bank. NPF bisa disebut juga dengan tingkat kredit macet suatu bank. NPF menentukan perhitungan pendanaan jangka panjang dibandingkan dengan keseluruhan pendanaan (Purwanto, 2013). Jika nilai NPF lebih besar, bank tersebut dianggap kurang profesional dalam mengelola pembiayaan. Berikut data NPF dari Bank BTPN Syariah periode 2017-2024:

Tabel 1. 2

Data Non Peforming Financing (NPF)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2017	1,74	1,70	1,66	1,67
2018	1,67	1,65	1,56	1,39
2019	1,38	1,34	1,30	1,36
2020	1,43	1,79	1,87	1,91
2021	2,10	2,38	2,38	2,37

2022	2,41	2,54	2,36	2,65
2023	3,00	3,01	3,02	2,94
2024	2,97	3,05	3,61	3,75

Sumber: data yang diperoleh dari OJK, pada Oktober 2024

Berdasarkan tabel 1.2 bisa dilihat jika NPF yang di dapatkan datanya dari website resmi OJK pada Bank BTPN Syariah periode 2017-2024 itu termasuk dalam golongan baik tetapi belum sangat baik dalam golonganya karena masih di angka lebih dari 2%.

Membandingkan modal serta dana bank menghasilkan rasio likuiditas *Financing to Deposit Ratio* (FDR), yang digunakan oleh para peneliti, guna mengevaluasi likuiditas bank syariah dalam memenuhi kewajibannya atau menyediakan pembiayaan jangka pendek. Dengan kata lain, FDR menunjukkan seberapa besar bank syariah Tingkat rasio ini menunjukkan seberapa likuid bank. Dengan FDR tinggi serta distribusi dana ke pihak ketiga yang efektif, kondisi likuiditas menjadi lebih riskan, Sebaliknya, Bank dengan FDR yang rendah kurang likuid dibandingkan dengan bank yang berisiko rendah. Perkembangan FDR Bank BTPN Syariah:

Tabel 1. 3

Data Financing Deposit Ratio (FDR)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2017	90,82	96,82	93,31	92,47

2018	93,21	97,89	96,03	95,60
2019	96,03	96,17	96,68	95,27
2020	94,69	92,37	98,48	97,37
2021	92,16	94,67	96,04	95,50
2022	96,24	93,98	95,60	95,67
2023	92,67	97,64	93,58	93,78
2024	92,65	88,84	87,26	86,75

Sumber: data yang diperoleh OJK, pada Oktober 2024

Kondisi yang berubah dalam FDR setiap triwulan ditunjukkan dalam tabel 1.3. FDR mengalami peningkatan serta penurunan pada tahun 2017 dari 90,82% ke 92,47%. Pada 2018, FDR mengalami peningkatan serta penurunan dari 93,21% ke 95,27%. Pada 2019, FDR mengalami peningkatan serta penurunan dari 96,03% ke 95,27%. Pada tahun 2020, FDR tertinggi terjadi pada triwulan ketiga sebesar 98,48%, tetapi mengalami penurunan pada triwulan keempat sebesar 95,00%. Pada tahun 2021, FDR tertinggi terjadi pada triwulan 3 sebesar 96,04 Sedangkan paling rendah pada triwulan 1 yaitu memiliki nilai 92,16. Pada tahun 2022 Nilai FDR Tertinggi ada pada triwulan pertama yaitu sebesar 96,24, sedangkan nilai FDR terendahnya terletak pada triwulan kedua, yaitu 93,98. Di tahun 2023 nilai FDR Tertinggi pada triwulan kedua sebesar 97,64 sedangkan terendah pada triwulan ketiga sebesar 93,59. Pada tahun 2024 nilai FDR tertinggi adalah pada triwulan pertama yaitu sebesar 92,65, sedangkan nilai terendahnya yaitu pada triwulan ketiga yaitu 87,26.

Di Bank BTPN Syariah, perkembangan FDR melebihi standar penilaian FDR yang sehat, mencapai hampir 100% setiap tahun dari 2017 hingga 2024. Ini menunjukkan bahwa FDR bank tersebut dianggap cukup sehat karena standar penilaian FDRnya kurang dari 75% hingga 85%. ada perbedaan antara kepadatan teoretis serta kepadatan sehat berdasarkan data yang diamati di setiap era. Oleh karena itu, diperlukan penyelidikan lebih lanjut.

Seluruh kompleksitas kinerja keuangan bank tidak dapat dijelaskan secara memadai oleh rasio-rasio ini, meskipun rasio-rasio tersebut menunjukkan tingkat efisiensi operasional. Oleh karena itu, guna mengidentifikasi berbagai elemen tambahan yang berdampak profitabilitas, diperlukan analisis multivariat. berdasarkan tinjauan literatur, ada perbedaan dalam hasil kajian yang berkaitan dengan dampak variabel keuangan terhadap ROE. Studi ini bertujuan guna mengisi celah ini serta memberikan kontribusi empiris yang relevan. Berikut ialah data perkembangan NOM pada Bank BTPN Syariah periode 2017-2024.

Tabel 1. 4

Data Net Operating Margin (NOM)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2017	11,86	11,98	12,29	12,69
2018	13,79	13,83	13,62	13,61
2019	13,87	13,88	14,22	14,86

2020	14,97	7,53	6,20	7,68
2021	12,28	12,58	11,74	11,54
2022	11,72	12,03	12,17	12,03
2023	10,25	9,13	8,07	6,49
2024	6,19	6,59	6,11	6,46

Sumber: data yang diperoleh dari OJK, pada Oktober 2024

Berdasarkan tabel 1.4 bisa dilihat jika NOM yang di dapatkan datanya dari website resmi OJK pada Bank BTPN Syariah periode 2017-2024 itu termasuk dalam golongan baik tetapi belum sangat baik dalam golonganya karena masih di angka lebih dari 3%.

ROE, yang mengukur profitabilitas bank, dapat digunakan guna mengevaluasi lembaga-lembaga Islam. Investor menyukai *return on equity* (ROE) karena ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan uang serta seberapa baik bank dapat menghasilkan uang dengan modalnya (Kurniasari & Ghozali, 2013). Faktor lain yang berdampak profitabilitas suatu bank ialah CAR, NPF, FDR, NOM, serta BOPO. Berikut ialah data ROE pada Bank BTPN Syariah Periode 2017-2024:

Tabel 1. 5

Data Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2017	71,98	71,23	70,26	68,81

2018	63,82	62,90	62,61	62,36
2019	61,27	60,40	59,62	58,07
2020	54,85	72,02	77,20	72,42
2021	57,23	56,81	59,11	59,97
2022	58,52	57,60	57,54	58,13
2023	61,49	66,55	70,70	76,35
2024	76,21	74,97	76,34	74,93

Sumber: data yang diperoleh dari OJK, pada Oktober 2024

Biaya operasional serta pendapatan operasional berdasarkan tabel 1.5 dapat berubah dari waktu ke waktu, seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Nilai BOPO bank yang sehat harus berada di antara 83% serta 85%. Namun demikian, sejak tahun 2017 hingga 2024, perkembangan BOPO BTPN Syariah telah melampaui kriteria penilaian BOPO yang sehat, yaitu di atas 85%. Karena kriteria penilaian BOPO bank yang lebih tinggi dari 89% dianggap tidak sehat. Hampir selalu ada ketidaksesuaian antara teori serta temuan kajian yang ditemukan berdasarkan observasi data. Oleh karena itu, diperlukan investigasi lebih lanjut.

ROE, yang mengukur profitabilitas bank, dapat digunakan guna mengevaluasi kinerja bank syariah. Karena menunjukkan potensi perusahaan guna menghasilkan laba, *return on equity* (ROE) merupakan salah satu pengembalian yang paling memikat bagi investor serta ukuran seberapa baik bank dapat menghasilkan uang dari modal yang dimilikinya (Kurniasari & Ghozali, 2013). Faktor lain yang berdampak profitabilitas

suatu bank ialah CAR, NPF, FDR, NOM, serta BOPO. Berikut ialah data ROE pada Bank BTPN Syariah Periode 2017-2023:

Tabel 1. 6

Data Imbal Hasil Perusahaan

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2017	34,19	35,00	35,63	36,50
2018	37,16	33,92	31,79	30,82
2019	28,75	29,30	30,15	31,20
2020	29,77	15,19	12,79	16,08
2021	25,84	26,12	24,20	23,67
2022	23,40	24,59	25,14	24,68
2023	21,29	19,19	16,96	13,63
2024	13,17	13,77	12,78	13,28

Sumber: data yang diperoleh dari OJK, pada Bulan Oktober 2024

Berdasarkan dalam tabel 1.6 dapat dilihat dari Standar penilaian ROE suatu bank ialah lebih dari 23%, serta perkembangan ROE Bank BTPN Syariah dari 2017 hingga 2024 dapat dianggap sehat. Hal ini juga terbukti dari pengamatan data bahwa ada ketidaksesuaian antara temuan studi lapangan serta teori di hampir setiap periode waktu. Oleh karena itu, diperlukan investigasi lebih lanjut. berdasarkan Damaiyanti (2021), ROE dipengaruhi secara signifikan serta negatif oleh variabel CAR serta BOPO.

Di sisi lain, ROE dipengaruhi secara negatif serta tidak signifikan oleh variabel FDR serta NPF.

NPF berpengaruh cukup besar terhadap ROE pada pengujian jangka panjang tetapi tidak pada jangka pendek (Khasanah, 2021). serta FDR jangka pendek serta panjang tidak berdampak signifikan terhadap ROE. Secara bersamaan, NPF serta FDR berdampak signifikan terhadap ROE sebesar 25,20333% dalam pengujian jangka pendek, sementara dalam pengujian jangka panjang tidak.

Menurut Pardistya (2021) tidak menemukan adanya dampak NPF serta FDR terhadap ROE. Koefisien regresi NPF menunjukkan dampak dengan arah negatif, sedangkan FDR memiliki dampak dengan arah positif namun tidak signifikan. Dalam uji simultan, Handayani, Dkk (2024) menemukan bahwa NPF, FDR, CAR, serta BOPO secara signifikan serta positif mempengaruhi ROE. Hasil kajian menunjukkan bahwa ROE dipengaruhi oleh BOPO, tetapi hanya pada tingkat yang kecil serta negatif oleh CAR serta NPF.

Ayuni & Kurniawan (2022) Temuan kajian ini didukung oleh fakta bahwa *Financing Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai yang cukup besar, bahwa Ha disetujui, serta Ho ditolak. ROE secara parsial dipengaruhi oleh FDR. Seperti yang ditunjukkan oleh Ha yang disetujui serta Ho yang ditolak serta NOM yang cukup besar, Net Operating Margin (NOM) serta Return On Equity secara parsial berhubungan.

Menurut Sela (2024) berdasarkan hasil penelitian, ROE PT. KB Bukopin Syariah tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel rasio FDR, dipengaruhi secara positif oleh biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel CAR (CAR), serta dipengaruhi secara signifikan oleh variabel NOM. Secara umum, variabel. Serta Idris serta Rusnawati ROE PT BNI Syariah tahun 2020 dipengaruhi oleh NPL serta biaya operasional. Penelitian ini menemukan bahwa CAR (khususnya guna bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), BOPO, serta LDR berdampak negatif terhadap ROE.

Widodo & Lestari (2022) menggunakan regresi linier berganda. ROE secara signifikan dipengaruhi oleh NPF, FDR, BOPO, serta DER secara bersamaan. NPF memiliki dampak negatif yang kecil terhadap return on equity (ROE), FDR memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan, serta BOPO memiliki dampak negatif yang besar. ROE dipengaruhi secara positif serta signifikan secara statistik oleh DER.

Puja & Jibrail (2024) melakukan kajian kuantitatif deskriptif. Data sekunder berasal dari laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. kajian ini menguji hipotesis dengan menggunakan uji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, normalitas, regresi linier berganda, serta uji-t. ROE sangat dipengaruhi oleh CAR tetapi tidak dipengaruhi oleh BOPO.

Penelitian ini menguji bagaimana BOPO, NOM, NPF, serta FDR mempengaruhi return on equity (ROE). Teori, tren penelitian, serta

sedikitnya literatur tentang profitabilitas syariah menginformasikan hasil yang bervariasi. Research gap dalam penelitian ini terletak pada ketidakkonsistenan hasil temuan sebelumnya terkait pengaruh rasio keuangan terhadap ROE pada bank syariah. Beberapa studi menyatakan bahwa CAR, BOPO, dan NPF berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROE, sementara studi lain menemukan tidak adanya pengaruh yang berarti atau justru berpengaruh positif. Perbedaan arah dan signifikansi hubungan ini menunjukkan belum adanya kesimpulan yang solid di antara para peneliti. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya tidak secara khusus meneliti Bank BTPN Syariah sebagai objek utama, padahal bank ini memiliki karakteristik unik berupa komitmen terhadap inklusi keuangan dan pemberdayaan masyarakat. Masih sedikit pula penelitian yang secara simultan menguji pengaruh CAR, NPF, FDR, NOM, dan BOPO terhadap ROE dalam periode panjang yang mencakup tahun 2017–2024. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara menyeluruh dan fokus pada satu entitas perbankan syariah. Oleh karena itu, riset ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang relevan dan memperkuat landasan teoritik terkait faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

Dengan adanya latar belakang serta research gap pada kajian terdahulu, peneliti tertarik dengan judul ini. "**Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Peforming Financing (NPF),Financing Deposit Ratio (FDR), Net Operating Margin (NOM), Dan Biaya Operasional**

Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Imbal Hasil Perusahaan Return On Equity (ROE) Di Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2017-2024".

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks yang disebutkan di atas, kita dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah CAR Berpengaruh Terhadap *Return On Equity* (ROE) di Bank BTPN Syariah Periode 2017- 2024?
2. Apakah NPF Berpengaruh Terhadap *Return On Equity* (ROE) di Bank BTPN Syariah Periode 2017- 2024?
3. Apakah FDR Berpengaruh Terhadap *Return On Equity* (ROE) di Bank BTPN Syariah Periode 2017- 2024?
4. Apakah NOM Berpengaruh Terhadap *Return On Equity* (ROE) di Bank BTPN Syariah Periode 2017- 2024?
5. Apakah BOPO Berpengaruh Terhadap *Return On Equity* (ROE) di Bank BTPN Syariah Periode 2017- 2024?
6. Apakah CAR, NPF, FDR, NOM, serta BOPO Berpengaruh Terhadap *Return On Equity* (ROE) di Bank BTPN Syariah Periode 2017- 2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks serta pernyataan masalah. Tujuan dari kajian ini ialah untuk :

a. Untuk Menganalisis Pengaruh CAR Terhadap *Return On Equity* (ROE) di Bank BTPN Syariah Periode 2017- 2024.
b. Untuk Menganalisis Pengaruh NPF Terhadap *Return On Equity* (ROE) di Bank BTPN Syariah Periode 2017- 2024.
c. Untuk Menganalisis Pengaruh FDR Terhadap *Return On Equity* (ROE) di Bank BTPN Syariah Periode 2017- 2024.
d. Untuk Menganalisis Pengaruh NOM Terhadap *Return On Equity* (ROE) di Bank BTPN Syariah Periode 2017- 2024.
e. Untuk Menganalisis Pengaruh BOPO Terhadap *Return On Equity* (ROE) di Bank BTPN Syariah Periode 2017- 2024.
f. Untuk Menganalisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, NOM, dan BOPO Terhadap *Return On Equity* (ROE) di Bank BTPN Syariah Periode 2017- 2024.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan kajian diatas, maka hasil kajian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Semoga penelitian ini bisa memberikan refrensi edukasi lebih lanjut tentang Bank BTPN Syariah serta analisis laporan keuangan terkait CAR, NPF, FDR, NOM, BOPO serta ROE. Menambah wawasan kajian lain guna kajian yang lebih dalam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan informasi, edukasi, serta pengalaman kepada peneliti terkait analisis hubungan keuangan dalam kurikulum perbankan syariah. Serta penerapan dan penggunaan teori teori yang diperoleh di masa perkuliahan.

b. Bagi Bank BTPN Syariah

Sebagai informasi atau masukan bagi Perusahaan guna mengidentifikasi serta menganalisis dampak CAR, NPF, FDR, NOM, serta BOPO Terhadap Imbal Hasil Perusahaan ROE Di Bank BTPN Syariah Periode Tahun 2017-2024.

c. Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Semoga riset ini yang telah diharapkan bisa memungkinkan pembelajaran serta penerapan pengetahuan pada analisis relasional. serta dijadikan sebagai bahan refrensi tambahan guna kajian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini, kami membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, serta manfaat dari kajian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Kerangka teori seperti kredit uang serta teori koneksi dibahas dalam bab ini. Setelah tinjauan umum atas kajian terdahulu yang relevan, bab ini menyajikan kerangka konseptual, hipotesis, serta metodologi penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis serta pendekatan akan dibahas dalam bab metode kajian ini. Setelah itu, kita akan membahas variabel penelitian, sumber data, serta metodologi pengumpulan data yang sesuai, serta demografi serta sampel yang digunakan. Selain itu, kami akan membahas cara menganalisis data penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab analisis data serta diskusi menyajikan analisis data yang digunakan dalam investigasi ini. Setelah itu, kami akan membahas secara deskriptif serta analitis temuan-temuan analisis tersebut.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan kajian ini disajikan pada bab terakhir, bersama dengan rekomendasi yang dapat digunakan oleh mahasiswa pascasarjana berdasarkan temuan-temuannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Capital Adequacy Ratio (CAR)** berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE), ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 dan thitung 3,707 > ttabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi CAR maka semakin besar kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian dan meningkatkan laba.
2. **Non Performing Financing (NPF)** juga berpengaruh signifikan terhadap ROE, dengan nilai signifikansi 0,006 < 0,05 dan thitung 3,024 > ttabel. Artinya, pembiayaan bermasalah yang lebih rendah akan mendukung profitabilitas bank.
3. **Financing to Deposit Ratio (FDR)** tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Nilai signifikansi 0,498 > 0,05 menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran dana belum mampu meningkatkan laba bank secara langsung.
4. **Net Operating Margin (NOM)** berpengaruh paling kuat dan signifikan terhadap ROE, ditunjukkan dengan thitung 6,776 dan nilai signifikansi 0,000. Ini mengindikasikan bahwa efisiensi operasional aset sangat menentukan kemampuan laba bank.

5. **Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)** tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikansi 0,077 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi biaya belum optimal untuk menaikkan profitabilitas.
6. Secara simultan, variabel CAR, NPF, FDR, NOM, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil uji F menunjukkan Fhitung = 162,057 > Ftabel = 3,32 dengan nilai signifikansi 0,000. Ini berarti kombinasi variabel-variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja profitabilitas bank.

B. Saran

Berdasarkan penulisan ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini dengan segala keterbatasannya. Berikut adalah berbagai saran yang diajukan Penelitian berdasarkan hasil penelitian:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR, NPF, FDR, NOM dan BOPO Terhadap ROE, Keterbatasan ini mengindentifikasi kemungkinan adanya variabel lain yang memiliki pengaruh yang lebih tinggi.
2. Penelitian ini terbatas pada variabel CAR, NPF, FDR, NOM, BOPO sebagai variabel independen.
3. Penelitian ini hanya 32 observasi yang di analisis dari laporan keuangan triwulan 1 hingga triwulan IV dari tahun 2017 hingga 2024. keterbatasan

ini dapat mempengaruhi kemampuan untuk mengeneralisasi hasil penelitian.

Saran untuk penelitian selanjutnya

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin berfungsi sebagai moderator, guna mengetahui apakah variabel-variabel tersebut lebih efektif dalam mempengaruhi ROE
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel independen lainnya. Ini akan memberikan pandangan yang lebih menyeluruh dan mendalam tentang berbagai faktor yang mempengaruhi ROE
3. Disarankan agar menambahkan sampel penelitian lebih diperluas, serta menggunakan populasi dari laporan keuangan bank BTPN Syariah. Hal ini guna meningkatkan generalisasi hasil dan memungkinkan untuk mengeksplorasi variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, Muhammad Syafii. (2001). Bank Syariah: Dari Teori KePraktik.Jakarta: Gema insani. 2001

Ayuni, S. N., & Kurniawan, B. (2022). *Analisis Pengaruh FDR dan NOM terhadap ROE pada Bank Umum Syariah*. Jurnal Ekonomi Islam, 7(2), 77–88.

Azhari, Allselia Riski & Rofiul Wahyudi. (2020). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19.*Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 10(2), 67-83.

Azwar, Saifuddin. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bank BTPN. Tentang Bank BTPN. https://www.btpn.com/id/tentang-kami/btpn syariah#! diakses pada 10 Februari 2024.

Bank BTPN. Tentang, ”Profil Perusahaan,” dalam https://btpnsyariah.com/laporan-keuangan , diakses pada 28 April 2025

Damaiyanti, R. (2021). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return on Equity pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 9(2), 112–124.

Dendawijaya, Lukman. *"Manajemen Perbankan"*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2009.

Destiana, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Internal yang Berdampak Pembiayaan Usaha Mikro Kecil serta Menengah (UMKM) padaBank Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan serta Akuntansi*,2(1),15–28.

Dwi Priyanto. 2012. *Analisa Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS.* Yogyakarta: Media.Kom.

Fahmi, Irham. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Keuangan serta Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2014.

Gujarati. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Buku 2, Edisi 5, Jakarta: Mangunsong, R.C, Salemba Empat.

Handayani, N., Saputra, M., & Lestari, D. (2024). *Pengaruh Variabel Keuangan terhadap ROE pada Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 11(1), 33–49.

Hermansyah. (2020). *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Hery. *"Analisis Kinerja Manajemen"*. Jakarta: PT Grasindo. 2015.

Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. "*Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13)". Jakarta: Salemba 4. 2012

Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis,* Edisi 2, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Idris, M., & Rusnawati, N. (2020). *Pengaruh CAR, BOPO, dan LDR terhadap ROE pada PT BNI Syariah*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis, 5(2), 62–73.

Ihsan, Dwi Nur'aini. "*Manajemen Treasury Bank Syariah*". Jakarta: UIN PRESS. 2015.

Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Universitas Diponegoro. Penerbit

Indonesia, Bank. (2004). Surat Edaran No. 6/23/DPbS Perihal Kriteria Kesehatan FDR Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. http://bi.go.id diakses pada 11 Maret 2024.

Indonesia, Bank. (2007). Surat Edaran No. 9/24/DPbS Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. http://bi.go.id diakses pada 09 Maret 2024.

Indonesia. Undang-Undang Repulik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Jakarta.

Indonesia. Undang-Undang Repulik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Jakarta.

Jonni J Manurung, dkk. "*Ekonometrika Teori dan Aplikasi*". Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2010.

Jumingan. "*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.

Khasanah, U. (2021). *Analisis Pengaruh NPF dan FDR terhadap ROE dalam Perspektif Jangka Panjang dan Pendek*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah, 6(1), 45–58.

Lina Novianti, "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Musyarakah terhadap ROE di Bank Muamalat Indonesia Tahun 2010-2017," *Skripsi*. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2019.

Martani, Dwi., dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Buku 1 Edisi 2*. Salemba Empat.

Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan serta Akuntansi Syar'iyyahModern*. Yogyakarta: Andi.

Orniati, Yuli. *Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan. Jurnal Ekonomi Bisnis.* 14 (3), h:206-213, 2002.

Pane, B. A. A. (2020). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan *Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional* (BOPO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank BNI Syariah Periode 2012-2019. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Pardistya, I. (2021). *Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap ROE pada Bank Umum Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah, 8(3), 91–101.

Puja, F., & Jibrail, A. (2024). *Pengaruh CAR dan BOPO terhadap ROE pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 8(2), 122–135.

Rafaela, Thyas & Ardiyanto, Moh. Didik. "Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri". Diponegoro *Journal Of Accounting* Vol. 1 No. 1. 2013.

Riyadi, Slamet. "*Banking Assets And Liability Management*", Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2006.

Rivai, Veithzal., dkk. (2013). *Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Santoso, P. B., & Hamdani, M. (2007). *Statistika Deskripsi dalam Bidang Ekonomi dan Niaga. Erlangga.*

Sela, M. (2024). *Analisis ROE terhadap Kinerja Keuangan pada PT. KB Bukopin Syariah*. Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, 10(1), 15–28.

Setiadi, Inung Oni. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia Tahun 1999: Q1-2010: Q4 dengan Pendekatan Error Corection

Model (ECM)," *Economics Development Analysis Journal,* Volume 2, No. 3 2013.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*.Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif serta R&D.* Bandung: PT Alfabet.

Sutrisno. Manajemen Keuangan Teori, Konsep serta Aplikasi Yogyakarta. Ekonisia 2009.

Thyas Rafelia, "Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember-Agustus 2017,*" Journal of Accounting,* Volume 1, No. 1 2013.

Tijaniyah. (2019). Penggunaan Dana Pihak Ketiga dalam Peningkatan pembiayaan Berbasis Bagi hasil pada BTN Syariah KCPS Probolinggo. Skripsi Sarjana: Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Tim Penyusun Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Jakarta. 2012.

Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. CV PUSTAKA SETIA

Watı, Ishmah Analisis dampak Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan Syariah Skripsi.Universitas Indonesia. 2012

Widarjono, Agus. (2009).*Ekonometrika Pengantar serta Aplikasi.*Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonom UII Yogyakarta.

Widodo, A., & Lestari, Y. (2022). *Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO dan DER terhadap ROE pada Bank Umum Syariah*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 14(4), 95–110.

Winarno, Wing Wahyu. Analisis Ekonometrika serta Statistika dengan Eviews. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2011.

Wiroso. (2009). *Produk Perbankan Syariah Dilengkapi UU Perbankan Syariah dan Kodefikası Produk Bank Indonesia*. Jakarta: LPFE Usakti.

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi),* 4(2), 222-243. https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243.